

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI



Harti Budi Yanti - Google Scholar x Jurnal Ekonomi Trisakti x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/index



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E- JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Search

e-ISSN 2339-0840

Jurnal Ekonomi Trisakti (JET) has been published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB) Universitas Trisakti. JET is a journal for publication of undergraduate (S1) and Applied (D4) students, students of the Faculty of Economics and Business (FEB) as well as students outside of FEB and General Affairs. The frequency of JET publications is twice a year, in April and October.

Current issue

Vol. 3 No. 2 (2023): Oktober



Published: 2023-10-20

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar x Jurnal Ekonomi Trisakti x Editorial Team | Jurnal Ekonomi x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditorialTeam



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E- JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Search

Editorial Team

Chief in Editor

Tiara Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Editorial Board

Muhammad Yudhi Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Moh Shidqan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar | Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | JET | Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007

Lucky Didan Ramadhan, Idrianita Anis
1329-1342

PDF

Abstract views: 363 | PDF Download: 222 | <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14943>

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

Michael Akbar Nuh Rohman, Harti Budi Yanti
1343-1356

PDF

Abstract views: 429 | PDF Download: 342 | <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.15004>

ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE

Fambia Noor Azizah, Hexana Sri Lastanti
1357-1364

PDF

Abstract views: 360 | PDF Download: 242 | <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14831>

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KINERJA KEUANGAN YANG DIPROKSIKAN DENGAN LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Kurnia Zailastri, Murtanto
1365-1374

Harti Budi Yanti - Google Scholar | PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN | Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/15004



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN



Michael Akbar Nuh Rohman
Harti Budi Yanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

Di industri perbankan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kolektibilitas, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai elemen moderasi. Untuk memperoleh data

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL



1 of 14 Automatic Zoom

Jurnal Ekonomi Trisakti
<https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 1343-1356
<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.15004>
e-ISSN 2339-0840

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

Michael Akbar Nuh Rohman^{1*}
Harti Budi Yanti²
^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
^{*}Penulis korespondensi: hartigunawan@gmail.com

Abstrak :

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

Michael Akbar Nuh Rohman^{1*}

Harti Budi Yanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: hartigunawan@gmail.com

Abstrak :

Di industri perbankan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kolektibilitas, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai elemen moderasi. Untuk memperoleh data sekunder, digunakan laporan keuangan tahun 2019 hingga 2021 yang dianalisis menggunakan eviews 9 secara triwulanan. Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan. Analisis regresi, uji asumsi tradisional, dan uji f dan t untuk mengevaluasi hipotesis semuanya termasuk dalam analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas Bank dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Kolektibilitas. (2) Profitabilitas Bank secara signifikan dan parsial dipengaruhi oleh likuiditas. (3) Dana Pihak Ketiga tampaknya memiliki dampak yang menguntungkan sebagian. (4) Restrukturisasi kredit mengurangi dampak negatif kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. (5) Restrukturisasi Kredit mengurangi pengaruh menguntungkan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. (6) Restrukturisasi kredit mengurangi efek menguntungkan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank.

Kata Kunci: Kolektibilitas; Likuiditas; Dana Pihak Ketiga; Profitabilitas; Restrukturisasi Kredit

Abstract:

In the banking industry, this study seeks to ascertain the impact of collectibility, liquidity, and third-party funds on profitability with credit restructuring acting as a moderating element. In order to obtain secondary data, financial reports from 2019 to 2021 that are analyzed using eviews 9 are used on a quarterly basis. Descriptive analysis is the analytical technique employed. Regression analysis, the traditional assumption test, and the f and t tests for evaluating hypotheses are all included in data analysis. The findings of this study suggest that (1) Bank Profitability is negatively and significantly impacted by Collectability. (2) Bank Profitability is significantly and partially influenced by liquidity. (3) Third Party Funds appeared to have a favorable impact in part. (4) Credit restructuring lessens the impact of collectibility's negative effects on bank profitability. (5) Restructuring of Credit lessens the beneficial effect of Liquidity on Bank Profitability. (6) Credit restructuring lessens the beneficial effect that third-party funds have on bank profitability.

Keywords : Collectibility; Liquidity; Third Party Funds; Profitability; Credit Restructuring.

Artikel dikirim : 15-09-2022

Artikel Revisi : 22-09-2022

Artikel diterima : 24-09-2022

PENDAHULUAN

Bank adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan memberikannya kepada mereka yang membutuhkan. Sesuai dengan bahasa yang digunakan di atas, fungsi utama bank adalah menghimpun simpanan yang menjadi sumber pendanaannya. Dengan cara yang sama, bank seharusnya tidak hanya menguntungkan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat. Bank umum merupakan salah satu kategori bank yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang mengatur tentang perbankan.

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang membuat meningkatnya risiko kredit bermasalah atau kredit macet. Otoritas Jasa Keuangan telah membuat peraturan terbaru untuk meminimalisir tingkat kredit bermasalah, yaitu dengan mengumumkan pada tanggal 13 Maret 2020 Stimulus Perekonomian Nasional 2019 Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Yang Berdampak Pada Corona Virus Disease Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020.

Restrukturisasi kredit dapat berdampak pada profitabilitas bank. Hal ini akan mempengaruhi tambahan waktu yang dialokasikan kepada debitur untuk menyelesaikan kewajibannya. Korporasi harus menguntungkan untuk mempertahankan tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu untuk jangka waktu yang lama. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas yang rendah menjadi penghambat pertumbuhan bank dan dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap bank. Dalam hal ini, profitabilitas ditentukan dengan menggunakan statistik *Return On Assets* (ROA). Perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset, rasio ini mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset mereka. Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup perbankan. Fokus penelitian ini adalah pada bank-bank yang termasuk dalam definisi BUKU 4 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 yang diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2012, kemudian diperbarui dengan Peraturan Otoritas tersebut. Penelitian ini melihat unsur-unsur yang mempengaruhi profitabilitas bank. Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016, Kelompok bank yang dikenal dengan BUKU 4 ini memiliki modal inti terbesar, melebihi Rp30 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

1. Teori *Trade-Off*

Teori *trade-off* merupakan Penyempurnaan Myers dari hipotesis Modigliani dan Miller (1958) (1977). Teori ini menunjukkan bagaimana menimbang keuntungan dari memanfaatkan utang dapat membantu memilih struktur modal terbaik. Besarnya konflik antara keinginan dan kepentingan (*trade-off*) antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas digambarkan dengan pengertian *trade-off* antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas. Bank harus menjaga keseimbangan instrumen kolektibilitas, likuiditas, dan pendanaan pihak ketiga yang andal di satu sisi dengan kemampuan mereka untuk menghasilkan pengembalian yang menguntungkan di sisi lain. (Farhan dan Ariyanti, 2021)

2. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* adalah hipotesis 1989 yang dikembangkan Donaldson dan Davis. Arti penting bank tradisional sebagai prinsipal yang bertujuan untuk mempercayakan nasabah sebagai steward dalam mengelola keuangannya dan mampu bekerjasama untuk kepentingan bersama dapat dimaknai dalam produk pembiayaan lembaga perbankan dengan menggunakan *teori stewardship (principal and steward)*. Teori kepengurusan ini menurut Achmad (2017) termasuk perilaku kolektif atau kelompok yang lebih bermanfaat daripada individu, selalu bersemangat untuk melayani, dan penatalayanan diarahkan oleh perilaku ini sehingga tujuan organisasi dapat terwujud.

3. Bank

Bank adalah perusahaan yang menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau produk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebaliknya, bank diakui sebagai organisasi keuangan yang tugas utamanya termasuk menerima simpanan, simpanan, dan giro.

4. Profitabilitas

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat dilihat sebagai profitabilitas. (Wiguna & Yusuf, 2019). Nilai dari profitabilitas suatu perusahaan juga dapat menjadi ukuran untuk menilai efisiensi manajemen yang ada di dalam perusahaan

terkait. Selain itu, untuk menilai efektivitas operasi operasional perusahaan, profitabilitas juga digunakan. (Kasmir, 2018).

5. Likuiditas

Istilah Likuiditas seringkali merujuk pada kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Iqbal (2018), rasio likuiditas juga sering digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya, rasio ini juga menjadi alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jatuh temponya.

6. Dana Pihak Ketiga

Menurut Parenrengi dan Whisnu (2018), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diartikan sebagai uang yang disediakan oleh daerah. Selain itu, DPK merupakan sumber penting bagi operasional bank dan tolok ukur kinerja bank jika dapat menutupi biaya operasionalnya dengan sumber permodalan tersebut. Kesimpulannya, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan lebih banyak uang jika DPK naik.

7. Kolektibilitas

Kategori kolektibilitas sampai sekarang hanya digunakan untuk menggambarkan layanan kredit yang diberikan bank kepada peminjam. Ketepatan pembayaran pokok dan bunga, serta kemampuan debitur dalam hal perusahaan dan agunan yang menjadi pertimbangan, menjadi indikator utama (Tandi et al., 2018). Selanjutnya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 perihal Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum,

8. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit, sebagaimana dikenal dalam dunia keuangan, merupakan strategi yang digunakan industri perbankan untuk menghadapi kredit bermasalah. Restrukturisasi kredit, menurut Eka (2017), dapat dilihat sebagai upaya untuk menyelamatkan atau memulihkan aktivitas kredit bagi debitur yang kesulitan memenuhi komitmennya. Di industri keuangan, program restrukturisasi kredit sudah sering dilakukan. Bank yang berpartisipasi dalam penyaluran kredit memiliki program restrukturisasi yang diatur dalam aturan perkreditan masing-masing bank.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Kolektibilitas terhadap Profitabilitas

Secara alami, ada bahaya yang terlibat dalam mencapai apa pun, dan peluang itu harus diambil. Produk pembiayaan dapat membawa sejumlah besar risiko. *Non Performing Finance*, juga dikenal sebagai risiko pembiayaan, adalah risiko yang terkait dengan ketidakmampuan nasabah atau pihak lain untuk memenuhi komitmennya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat kolektibilitas. Dalam pelaksanaan pembayaran kredit oleh debitur kepada kreditur, jika tingkat kredit bermasalah bank tinggi, sehingga profitabilitas bank akan menurun sebagai akibat dari banyaknya kredit bank yang cacat atau tidak tertagih. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Rasyidin (2020) dan Putri dan Achmad (2021), yang menunjukkan bahwa nilai kredit macet akan menurun jika meningkat.

H₁ = Kolektibilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Kapasitas bank untuk memenuhi semua komitmen keuangannya saat ini dikenal sebagai likuiditas. Rasio likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen segera. Data modal kerja, yaitu setiap komponen aktiva lancar dan kewajiban, dapat digunakan untuk menentukan rasio ini. Kinerja keuangan perusahaan kemudian akan memburuk akibat likuiditas yang buruk, yang akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan premis bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan sukses,

semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka keuntungan bank akan semakin baik. Namun, kinerja keuangan perusahaan akan menurun sebagai akibat dari meningkatnya jumlah modal yang dibutuhkan untuk pembiayaan. Profitabilitas suatu bank akan dipengaruhi oleh besarnya rasio likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Novita dan Sofie (2015), Muarif (2018), dan Iqbal (2018).

H₂ = Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Jumlah uang yang diperoleh bank dari masyarakat umum melalui deposito, tabungan giro, dan deposito disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga juga merupakan komponen penting perbankan karena menjadi tolok ukur keberhasilan bank dan sumber utama pendanaan untuk operasional sehari-hari. DPK kemudian dapat menutupi biaya operasional bank juga. Artinya, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan uang karena volume dana pihak ketiga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian terbaru oleh Ria dan Made (2017) yang menemukan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan terhadap profitabilitas bank. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Wulandari, Veronica (2022), dan Lara (2018).

H₃ = Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

4. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank

Dengan adanya restrukturisasi kredit, perbankan akan mampu menjaga kolektibilitasnya terhadap perusahaan-perusahaan yang menjadi debiturnya. Terlebih, bagi perusahaan dengan tingkat kolektibilitas buruk akan menjadi sedikit terbantu dan tetap menjadi debitur perbankan semula. Merujuk pada kondisi tersebut, kebijakan restrukturisasi kredit secara tidak langsung juga akan menurunkan tingkat kredit macet dan sedikit menurunkan profitabilitas bank dari sumber kredit yang diberikan akibat direstrukturisasi. Dengan demikian, restrukturisasi kredit mampu sedikit menurunkan sumber profitabilitas bank dan memoderasi pengaruh kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afhami, 2017) dan (Panayiotis, 2022) yang menyatakan bahwa Kebijakan Restrukturisasi Kredit mampu mempertahankan Profitabilitas bank karena tingkat kolektibilitas kredit macet akan berkurang.

H₄ = Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank.

5. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Restrukturisasi kredit menjadi bentuk keringan bagi perusahaan yang memiliki kewajiban kredit pada Bank. Perusahaan akan memiliki kebebasan lebih untuk menggunakan dananya untuk kepentingan lain selain memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, perbankan juga dapat menjaga kolektibilitas perusahaan dan tetap menghasilkan profitabilitasnya. Sehingga secara tidak langsung likuiditas bank juga akan terjaga dan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian minu (2015), yang menyatakan bahwa restrukturisasi dapat mengurangi dampak negatif likuiditas bank terhadap profitabilitas bank.

H₅ = Restrukturisasi Kredit memperkuat pengaruh positif Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank.

6. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank

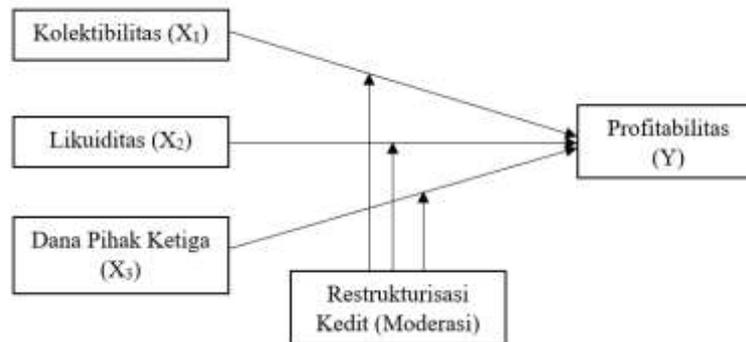
Kebijakan restrukturisasi kredit diterapkan dalam kondisi yang luar biasa, artinya ketika kondisi ekonomi dengan lemah atau terancam melemah. Hal ini dilakukan diterapkan untuk dapat menjaga kinerja industri tetap berputar dan perekonomian berjalan dengan baik. Kebijakan restrukturisasi kredit mampu mengalihkan penggunaan dana perusahaan yang semula untuk menutupi semua kewajibannya ke dalam simpanan, giro, atau bahkan deposito. Sehingga dengan kata lain, kebijakan restrukturisasi kredit akan menjaga dana pihak

ketiga bank (Simpanan, Giro, dan Deposito) dan pengaruh DPK terhadap profitabilitas. Hal ini konsisten dengan temuan dari studi Parenrengi & Whisnu (2018) Oleh karena itu, berikut adalah hipotesis penelitian:

H₆ = Restrukturisasi Kredit memperkuat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Sumber data sekunder yang digunakan untuk data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan organisasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam BUKU 4 (Empat) Bank dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. *Purposive sampling* digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Menggunakan penyeimbangan data panel dan analisis regresi berganda, komponen penelitian diperiksa. Pelaksanaan uji koefisien Determinasi (R²), Uji F, dan Uji T serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji Chow, model diestimasi pada semua tahapan analisis.

Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kolektibilitas

Penggolongan kolektibilitas sejauh ini terbatas pada usaha kredit yang bank berikan kepada debitur. Ukuran utamanya adalah ketepatan pembayaran kembali pokok dan bunga serta kemampuan debitur baik ditinjau dari usaha maupun agunan kredit yang bersangkutan (Tandi et al., 2018). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui besaran kolektibilitas yang dimiliki perbankan adalah melalui nilai Non Performing Loan (NPL) (Rsyidin, 2020). Di mana *Non Performing Loan* (NPL) dapat diartikan sebagai risiko yang berkaitan dengan kemungkinan kegagalan nasabah membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya variabel ini merupakan bagian penilaian kualitas kredit diukur menggunakan skala rasio NPL (*Non Performing Loan*) dengan membagi total kredit bermasalah dengan total kredit (Khamisah, Nani, dan Ashifa, 2020).

2. Likuiditas

Menurut Iqbal (2018), rasio likuiditas juga sering digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya, rasio ini juga menjadi alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jatuh temponya. Dalam pengertian lain, rasio likuiditas disebut juga sebagai rasio modal kerja. Dengan membagi total kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga, modal investor, dan laba ditahan, maka skala rasio LDR (*Loan To Debt Ratio*) digunakan untuk menghitung kemampuan bank dalam membayar komitmen yang akan segera jatuh tempo (Muarif 2018).

3. Dana Pihak Ketiga

Menurut Parenrengi dan Whisnu (2018), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diartikan sebagai dana yang bersumber dari masyarakat. Selain itu, DPK juga merupakan sumber penting dalam aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Dalam implikasinya, jika DPK meningkat maka bank memiliki peluang lebih tinggi untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Dana Pihak Ketiga diasumsikan memiliki hubungan terhadap pendapatan bank. Dengan membagi total dana pihak ketiga dengan total kewajiban, digunakan skala rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) untuk menghitung variabel ini, yang mewakili jumlah uang yang dikumpulkan dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan, giro, dan waktu. deposito (Lara 2018)

Variabel Dependen

Nilai dari profitabilitas suatu perusahaan juga dapat menjadi ukuran untuk menilai efisiensi manajemen yang ada di dalam perusahaan terkait. Kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan mengingat sumber pendanaan yang dimilikinya merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Ini diukur dengan menggunakan skala rasio ROA (*Return On Asset*) dengan membagi total pendapatan bersih dengan total aset. (Sahara et al., 2022) dan (Muarif 2018).

Variabel Moderasi

Restrukturisasi Kredit menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Restrukturisasi Kredit merupakan kebijakan pihak bank untuk menyelamatkan kredit yang terpaksa harus dilakukan proses perubahan komposisi biaya. Restrukturisasi Kredit ini diukur dengan Ln total cadangan kerugian piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebanyak 120 observasi laporan keuangan dari sampel penelitian 10 perusahaan yang memenuhi persyaratan ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021	43
2	Perusahaan sector perbankan yang tidak termasuk dalam Bank BUKU 4 Tahun 2021	(33)
	Jumlah Sampel	10
	Periode (3 Tahun)	30
	Jumlah Laporan Keuangan Triwulanan	120

Sumber: Diolah Penulis (2022)

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	ROA	NPL	LDR	DPK	RK
Mean	0.833477	0.084411	0.781225	0.752723	16.03989
Median	0.829798	0.059874	0.703028	0.811601	15.78771
Maximum	1.091501	0.291687	1.501885	1.006206	18.04364
Minimum	0.566566	0.003727	0.319631	0.167906	13.13312
Std. Dev.	0.117200	0.065910	0.238582	0.175274	1.285687
Observations	120	120	120	120	120

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan adalah 120, yaitu perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bank BUKU 4 dengan periode triwulan dari tahun 2019 hingga 2021. Berikut merupakan uraian singkat dari tabel deskripsi statistik di atas.

1. Variabel ROA memiliki rata-rata sebesar 0,83 dengan nilai minimum 0,56 dan maksimum 1,09. Artinya, berdasarkan nilai tersebut empat bank yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat profitabilitas yang baik selama tahun 2019 hingga 2021. Dengan kata lain, sepanjang tahun 2019 hingga 2021, perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bank BUKU 4 Tahun 2021 mampu menghasilkan keuntungan sebesar 83% dari total asset yang dimiliki. Selain itu, berdasarkan tabel di atas juga didapatkan nilai rata-rata ROA sebesar 0,833477 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 0,117200. Artinya, secara parsial data pada variabel ROA terindikasi telah terdistribusi dengan normal.
2. Nilai rata-rata variabel kolektibilitas (NPL) adalah 0,084411, dengan nilai minimum 0,003727 dan nilai maksimum 0,291687. Berdasarkan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa keempat bank yang menjadi sampel penelitian masih memiliki nilai NPL yang cukup tinggi dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Selain itu, data tersebut terlihat terdistribusi secara teratur berdasarkan nilai standar deviasi tabel di atas sebesar 0,065910, yang lebih rendah dari rata-rata.
3. Nilai rata-rata variabel likuiditas (LDR) adalah 0,781225, dengan nilai maksimum dan terendah masing-masing sebesar 1,501885 dan 0,319631. Juga ditemukan nilai standar deviasi sebesar 0,238582.
4. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki range 0.167906 sampai dengan 1.006206, dengan nilai rata-rata 0.752723. Diterima juga nilai standar deviasi sebesar 0,175274. Jika simpangan baku lebih kecil dari rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada variabel DPK telah terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, penulis melakukan Uji Normalitas dengan menggunakan *Jarque-Berra* (JB) dengan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa nilai Probability yang didapatkan sebesar 0,399409 dan lebih besar dari 0,05. Artinya residual data yang digunakan secara keseluruhan telah terdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan ke proses regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (Independen) dalam suatu model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian, setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari sepuluh. NPL, LDR, DPK, dan RK semuanya memiliki nilai VIF masing-masing 2,55, 1,99, 3,64, dan 3,55, meskipun NPL juga memiliki nilai VIF 2,55. Model penelitian yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada sebelumnya periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai autokorelasi lebih besar dari 0,9. Akibatnya, model penelitian yang digunakan dapat melanjutkan ke model regresi tanpa mengalami masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *Heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa semua Nilai probabilitas variabel independen melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Dengan kata lain, model penelitian tidak mengungkap adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

1. Penentuan Model Terbaik

A. Uji Chow

Seperti yang ditentukan oleh uji Chow, nilai probabilitas *Chi-Square* dalah 0,0000. Oleh karena itu, H1 diterima, sedangkan H0 ditolak, karena nilai probabilitasnya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model penduga yang paling optimal adalah FEM (*Fixed Effect Model*).

B. Uji Hausman

Uji Hausman menunjukkan probabilitas 0,0004 atau kurang, yang secara signifikan < 0,05. Dengan demikian, model efek tetap harus digunakan sebagai pengganti H₀, dan H₁ dapat diterima.

2. Regresi Linier Berganda dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 8. Hasil Regresi NPL, LDR, DPK, terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.594795	0.119205	4.989682	0.0000
NPL	-1.226333	0.275209	-4.456009	0.0000
LDR	0.131264	0.061845	2.122476	0.0361
DPK	0.318379	0.107346	2.965905	0.0037

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.7 di atas, dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda data panel sebagai berikut:

$$ROA = 0,59C + -1,22NPL + 0,13LDR + 0,31DPK$$

(0,50) (0,04) (0,00) (0,03)

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi				
Adjusted R-Square		0.711200		
Prob(F-Statistic)		0.000000		
Uji T				
Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan	Hipotesis
NPL	-1.226333	0,0000	Berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5%	H ₁ Tidak dapat ditolak
LDR	0.131264	0,00361	Berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5%	H ₂ tidak dapat ditolak
DPK	0.318379	0,0037	Berpengaruh positif dan tidak signifikan pada tingkat signifikansi	H ₃ Tidak dapat ditolak

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table 9 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.711200. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semua variabel *independent* yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh terhadap Profitabilitas bank sebesar 71,12% dan sisanya sebesar 28,88% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Uji F

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistik) adalah 0,000, atau kurang dari 0,05, berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dan dilaporkan di atas. Artinya, pada tahun 2021, bisnis perbankan utama yang disebutkan dalam Bank BUKU 4 akan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor Likuiditas, Kolektibilitas, dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, berikut merupakan uraian Uji T pada tabel 9 dari masing-masing variabel independen yang digunakan :

- Hal ini signifikan bahwa variabel *Collectibility* (NPL) memiliki nilai koefisien negatif sebesar 1,226333 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Variabel kolektibilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk ide yang sudah ada sebelumnya. Artinya, H_1 harus diterima karena telah ditetapkan bahwa kolektibilitas memiliki dampak yang cukup besar dan merusak pada profitabilitas bank.
- Koefisien variabel likuiditas (LDR) adalah 0,131264, dan tingkat signifikansinya 0,00361, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap profitabilitas bank. Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk ide yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ditunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan cukup besar terhadap Profitabilitas Bank (H_2), hipotesis ini tidak dapat ditolak.
- Nilai koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,318379 dan nilai signifikansinya sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh variabel "Dana Pihak Ketiga". Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk konsep yang dikembangkan sebelumnya. Dalam kasus ketika tidak mungkin untuk mengesampingkan H_3 , karena pendanaan eksternal telah terbukti meningkatkan keuntungan bank.

Berikutnya, penulis akan melakukan regresi dengan Variabel Restrukturisasi Kredit sebagai Variabel Moderasi (*Moderate Variabel*). Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah *Moderate Regression Analysis*.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. MRA pada Variabel NPL, LDR, DPK Terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.622205	0.123310	5.045869	0.0000
NPL_RK	-0.074265	0.016721	-4.441486	0.0000
LDR_RK	0.006819	0.003937	1.732160	0.0061
DPK_RK	0.018967	0.007215	2.629052	0.0098

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Variabel Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Dengan nilai probabilitas (NPL RK) sebesar 0,0000 atau kurang dari 0,05 dan koefisien negatif sebesar 0,074265, terlihat jelas dari tabel 10 di atas bahwa variabel kolektibilitas setelah berinteraksi dengan variabel restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Sebelum koreksi, nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,684721. Ketika restrukturisasi kredit diperhitungkan sebagai faktor moderasi, maka nilai yang dihasilkan adalah 0,681244. Singkatnya, kami menemukan bahwa dampak Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank dimitigasi oleh variabel Restrukturisasi Kredit. Artinya dengan adanya restrukturisasi kredit tingkat kolektibilitas kredit macet akan berkurang, tetapi target pencapaian profitabilitas pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami sedikit penurunan akibat jumlah pembayaran kredit yang telah di restrukturisasi.

Variabel Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas setelah diinteraksikan dengan variabel Restrukturisasi Kredit sebagai variabel moderasi, Probabilitas 0,0061, atau kurang dari 0,05, dan koefisien 0,006819 cukup untuk menunjukkan signifikansi dampak. *Adjusted R-Square* adalah 0,605915 sebelum variabel moderasi untuk restrukturisasi kredit dimasukkan, dan setelah itu menjadi 0,604724. Oleh karena itu, variabel Restrukturisasi Kredit mengurangi pengaruh yang menguntungkan dari variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Artinya dengan adanya Restrukturisasi Kredit tingkat kemampuan bank dalam melunasi hutangnya sedikit berkurang karena profitabilitas yang menurun akibat angsuran dan bunga yang direstrukturisasi.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) setelah di interaksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit (RK) didapatkan nilai probabilitas pada koefisien untuk variabel interaksi NPL x RK (DPK RK) adalah 0,018967 atau 0,0098 yang lebih kecil dari 0,05. *Adjusted R-Square* adalah 0,627376 sebelum dimoderasi oleh restrukturisasi kredit, dan turun menjadi 0,626339 setelah dimoderasi oleh variabel ini. Oleh karena itu, Restrukturisasi Kredit mengurangi dampak menguntungkan DPK terhadap profitabilitas bank. Artinya dengan adanya restrukturisasi kredit, dana yang diperoleh bank akan sedikit berkurang dan terbatas, sehingga profitabilitas bank akan menurun.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas Bank

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan substansial terhadap Profitabilitas Bank, sesuai dengan hasil uji parsial pada tabel Uji-T 9. Hal ini menunjukkan bahwa bank akan lebih siap dalam menyalurkan kredit kepada debitur untuk meningkatkan profitabilitas bank. lebih banyak uang yang didapatnya dari pihak ketiga. Temuan penelitian ini mendukung premis peneliti bahwa dana pihak ketiga memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria (2017) dan Kulsum dan Muniarty (2020).

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas Bank

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank, berdasarkan Uji-T Dampak yang menguntungkan dari variabel likuiditas juga dilaporkan oleh analisis regresi. Oleh karena itu, variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Profitabilitas meningkat ketika likuiditas jangka pendek bank tumbuh. Sejauh mana dan dengan cara apa likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank diuji dalam penelitian ini, dan temuan mereka menguatkan hipotesis peneliti sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini turut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015), Sintia Emawati (2020), Rahmawati (2020), dan Zuwardi dan Padli (2019).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan substansial terhadap Profitabilitas Bank, sesuai dengan hasil uji parsial pada tabel Uji-T 9. Hal ini menunjukkan bahwa bank akan lebih siap dalam

menyalurkan kredit kepada debitur untuk meningkatkan profitabilitas bank. lebih banyak uang yang didapatnya dari pihak ketiga. Hipotesis peneliti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank didukung oleh hasil penelitian. Selain itu, temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya oleh Ria dan Made (2017), Wulandari dan Veronica (2022), dan Lara (2018).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Pengaruh Variabel Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian pada *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 10 terbukti bahwa variabel Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini mencerminkan nilai *Adjusted R-square* pada regresi Kolektibilitas terhadap Profitabilitas lebih kecil saat variabel Kolektibilitas diinteraksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit. Hal mengindikasikan bahwa kebijakan restrukturisasi kredit mampu menurunkan tingkat kredit macet di masa pandemic covid 19 tahun 2019 sampai tahun 2021. Hal ini mempengaruhi juga tingkat profitabilitas bank yang sedikit mengalami penurunan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah penulis bangun sebelumnya, di mana Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank. Adapun hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Afhami, 2017) dan (Panayiotis, 2022), Wulandari (2018) dalam Putri dan Achmad (2021) serta penelitian Sutrisno (2021).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Variabel Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian pada *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 10 terbukti bahwa variabel Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh positif Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini tercermin dari nilai *Adjusted R-square* pada regresi Likuiditas terhadap Profitabilitas lebih kecil saat variabel Likuiditas diinteraksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi. Restrukturisasi kredit mampu mengatasi kredit macet, tetapi asumsi bank dalam menerima pendapatan bunga akan semakin lama karena jangka waktu angsuran yang semakin bertambah. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan hipotesis yang telah penulis bangun sebelumnya, di mana Restrukturisasi Kredit berhasil dalam memperlemah positif pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Selain itu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia dan Anwar (2021).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 10 menunjukkan bahwa Variabel Restrukturisasi Kredit mengurangi dampak positif Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* pada regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas berkurang ketika variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berinteraksi dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank jauh lebih sulit diakses setelah Restrukturisasi Kredit, yang menurunkan profitabilitas Bank. Gagasan awal penulis, yang menyatakan bahwa Restrukturisasi Kredit mengurangi efek menguntungkan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank, tidak didukung oleh temuan penelitian. Hal ini sesuai dengan kesimpulan penelitian Arina (2020), Kartiningsih, dan lain-lain (2019).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menghasilkan kesimpulan bahwa kolektibilitas berpengaruh besar dan merugikan terhadap profitabilitas bank. Likuiditas berpengaruh positif besar, dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan, restrukturisasi kredit terbukti memperlemah pengaruh negatif dari variabel kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. Restrukturisasi kredit berpotensi mengurangi dampak positif

Jurnal Ekonomi Trisakti

variabel likuiditas dan dampak positif variabel pendanaan pihak ketiga terhadap profitabilitas bank. Secara simultan, variabel Likuiditas, Kolektibilitas dan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya terdapat perbedaan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank sehingga harus menggali lebih dalam, penelitian ini merupakan dugaan subjektif yang perlu diteliti dan dikembangkan kembali, kurangnya referensi jurnal yang meneliti variabel restrukturisasi kredit.

Saran

Disarankan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih lama, memanfaatkan beberapa kelompok bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan perbankan dapat terus mengedepankan kinerja perusahaan, baik dalam menjaga Kolektibilitas, Likuiditas, maupun Dana Pihak Ketiga karena sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan masukan dan informasi terhadap penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afhami, S. (2017). Standard Bank Credit Agreement Based on the Value of. *International Journal of Law Reconstruction*, 1(1), 55–73.
- Aminu, I. M. (2015). Mediating role of access to finance and moderating role of business environment on the relationship between strategic orientation attributes and performance of small and medium enterprises in Nigeria (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia). *PhD Thesis, March*.
- Arlina, A. (2020). Pengaruh Restrukturisasi Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mulawarman.
- Eka, P. T. D. (2017). Implementasi Ketentuan Restrukturisasi Kredit pada Debitur Wanprestasi pada Kredit Perbankan. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 3(1), 241–251.
- Iqbal, M. N. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 19–41.
- Kartiningasing, N. N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra. *Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 1, No. 2)
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Lara, Y. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi (JA)*, 1(2), 1–28.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Otoritas jasa keuangan republik indonesia, Pub. L. No. 6/POJK.03/2016, 5 (2016).
- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, 2019 (2020).
- Panayiotis, M. (2022). Determinants of bank profitability in the South Eastern European region. *Bank of Greece Working Paper*, 1(47).

- Parenrengi, S., & Whisnu, T. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga , kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *LPMP Imperium*, 1(1), 9–18.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 TAHUN 1992 tentang Perbankan, 3 (1998).
- Putri, B., & Achmad, A. (2021). The Effect Of Financing Restructuration , Financing To Deposit Ratio , And Non Performing Financing On Company ' S Profitability During The Covid-19 Pandemic (A Study Of Islamic Banks In Indonesia) Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan , Fdr , Dan Masa. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 139–156.
- Ria, M. A., & Made, I. S. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Suku Bunga pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Univer*, 1(9), 27–37.
- Rsyidin, D. (2020). Analisa Non Performing Loan (Npl) Dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Pt . Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2012-2016 Didin Rasyidin Wahyu Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Bina Bangsa Serang Banten Email : didinrw.28@gmail.com. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 238–243.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>
- Wulandari, B., & Veronica, V. (2022). Structure On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Risiko Kredit , Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepenuership Journal*, 3(2), 325–335.

PENGARUH KOLEKTIBILITAS,
LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN
RESTRUKTURISASI KREDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI SEKTOR PERBANKAN

by Harti Budi Yanti

Submission date: 01-Feb-2024 09:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283359818

File name: document_4.pdf (234.44K)

Word count: 5668

Character count: 36992

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

Michael Akbar Nuh Rohman^{1*}

Harti Budi Yanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: hartigunawan@gmail.com

Abstrak :

Di industri perbankan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kolektibilitas, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai elemen moderasi. Untuk memperoleh data sekunder, digunakan laporan keuangan tahun 2019 hingga 2021 yang dianalisis menggunakan eviews 9 secara triwulanan. Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan. Analisis regresi, uji asumsi tradisional, dan uji f dan t untuk mengevaluasi hipotesis semuanya termasuk dalam analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas Bank dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Kolektibilitas. (2) Profitabilitas Bank secara signifikan dan parsial dipengaruhi oleh likuiditas. (3) Dana Pihak Ketiga tampaknya memiliki dampak yang menguntungkan sebagian. (4) Restrukturisasi Kredit mengurangi dampak negatif kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. (5) Restrukturisasi Kredit mengurangi pengaruh menguntungkan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. (6) Restrukturisasi kredit mengurangi efek menguntungkan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank.

Kata Kunci: Kolektibilitas; Likuiditas; Dana Pihak Ketiga; Profitabilitas; Restrukturisasi Kredit

Abstract:

In the banking industry, this study seeks to ascertain the impact of collectibility, liquidity, and third-party funds on profitability with credit restructuring acting as a moderating element. In order to obtain secondary data, financial reports from 2019 to 2021 that are analyzed using eviews 9 are used on a quarterly basis. Descriptive analysis is the analytical technique employed. Regression analysis, the traditional assumption test, and the f and t tests for evaluating hypotheses are all included in data analysis. The findings of this study suggest that (1) Bank Profitability is negatively and significantly impacted by Collectability. (2) Bank Profitability is significantly and partially influenced by liquidity. (3) Third Party Funds appeared to have a favorable impact in part. (4) Credit restructuring lessens the impact of collectibility's negative effects on bank profitability. (5) Restructuring of Credit lessens the beneficial effect of Liquidity on Bank Profitability. (6) Credit restructuring lessens the beneficial effect that third-party funds have on bank profitability.

Keywords : Collectibility; Liquidity; Third Party Funds; Profitability; Credit Restructuring.

Artikel dikirim : 15-09-2022

Artikel Revisi : 22-09-2022

Artikel diterima : 24-09-2022

PENDAHULUAN

Bank adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan memberikannya kepada mereka yang membutuhkan. Sesuai dengan bahasa yang digunakan di atas, fungsi utama bank adalah menghimpun simpanan yang menjadi sumber pendanaannya. Dengan cara yang sama, bank seharusnya tidak hanya menguntungkan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat. Bank umum merupakan salah satu kategori bank yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang mengatur tentang perbankan.

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang membuat meningkatnya risiko kredit bermasalah atau kredit macet. Otoritas Jasa Keuangan telah membuat peraturan terbaru untuk meminimalisir tingkat kredit bermasalah, yaitu dengan mengumumkan pada tanggal 13 Maret 2020 Stimulus Perekonomian Nasional 2019 Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Yang Berdampak Pada Corona Virus Disease Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020.

Restrukturisasi kredit dapat berdampak pada profitabilitas bank. Hal ini akan mempengaruhi tambahan waktu yang dialokasikan kepada debitur untuk menyelesaikan kewajibannya. Korporasi harus menguntungkan untuk mempertahankan tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu untuk jangka waktu yang lama. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas yang rendah menjadi penghambat pertumbuhan bank dan dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap bank. Dalam hal ini, profitabilitas ditentukan dengan menggunakan statistik *Return On Assets* (ROA). Perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset, rasio ini mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset mereka. Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup perbankan. Fokus penelitian ini adalah pada bank-bank yang termasuk dalam definisi BUKU 4 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 yang diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2012, kemudian diperbarui dengan Peraturan Otoritas tersebut. Penelitian ini melihat unsur-unsur yang mempengaruhi profitabilitas bank. Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016, Kelompok bank yang dikenal dengan BUKU 4 ini memiliki modal inti terbesar, melebihi Rp30 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

1. Teori *Trade-Off*

Teori *trade-off* merupakan Penyempurnaan Myers dari hipotesis Modigliani dan Miller (1958) (1977). Teori ini menunjukkan bagaimana menimbang keuntungan dari memanfaatkan utang dapat membantu memilih struktur modal terbaik. Besarnya konflik antara keinginan dan kepentingan (*trade-off*) antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas digambarkan dengan pengertian *trade-off* antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas. Bank harus menjaga keseimbangan instrumen kolektibilitas, likuiditas, dan pendanaan pihak ketiga yang andal di satu sisi dengan kemampuan mereka untuk menghasilkan pengembalian yang menguntungkan di sisi lain. (Farhan dan Ariyanti, 2021)

2. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* adalah hipotesis 1989 yang dikembangkan Donaldson dan Davis. Arti penting bank tradisional sebagai prinsipal yang bertujuan untuk mempercayakan nasabah sebagai steward dalam mengelola keuangannya dan mampu bekerjasama untuk kepentingan bersama dapat dimaknai dalam produk pembiayaan lembaga perbankan dengan menggunakan *teori stewardship (principal and steward)*. Teori kepengurusan ini menurut Achmad (2017) termasuk perilaku kolektif atau kelompok yang lebih bermanfaat daripada individu, selalu bersemangat untuk melayani, dan penatalayanan diarahkan oleh perilaku ini sehingga tujuan organisasi dapat terwujud.

3. Bank

Bank adalah perusahaan yang menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau produk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebaliknya, bank diakui sebagai organisasi keuangan yang tugas utamanya termasuk menerima simpanan, simpanan, dan giro.

4. Profitabilitas

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat dilihat sebagai profitabilitas. (Wiguna & Yusuf, 2019). Nilai dari profitabilitas suatu perusahaan juga dapat menjadi ukuran untuk menilai efisiensi manajemen yang ada di dalam perusahaan

terkait. Selain itu, untuk menilai efektivitas operasi operasional perusahaan, profitabilitas juga digunakan. (Kasmir, 2018).

5. Likuiditas

Istilah Likuiditas seringkali merujuk pada kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Iqbal (2018), rasio likuiditas juga sering digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya, rasio ini juga menjadi alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jatuh temponya.

6. Dana Pihak Ketiga

Menurut Parenrengi dan Whisnu (2018), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diartikan sebagai uang yang disediakan oleh daerah. Selain itu, DPK merupakan sumber penting bagi operasional bank dan tolok ukur kinerja bank jika dapat menutupi biaya operasionalnya dengan sumber permodalan tersebut. Kesimpulannya, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan lebih banyak uang jika DPK naik.

7. Kolektibilitas

Kategori kolektibilitas sampai sekarang hanya digunakan untuk menggambarkan layanan kredit yang diberikan bank kepada peminjam. Ketepatan pembayaran pokok dan bunga, serta kemampuan debitur dalam hal perusahaan dan agunan yang menjadi pertimbangan, menjadi indikator utama (Tandi et al., 2018). Selanjutnya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 perihal Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum,

8. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit, sebagaimana dikenal dalam dunia keuangan, merupakan strategi yang digunakan industri perbankan untuk menghadapi kredit bermasalah. Restrukturisasi kredit, menurut Eka (2017), dapat dilihat sebagai upaya untuk menyelamatkan atau memulihkan aktivitas kredit bagi debitur yang kesulitan memenuhi komitmennya. Di industri keuangan, program restrukturisasi kredit sudah sering dilakukan. Bank yang berpartisipasi dalam penyaluran kredit memiliki program restrukturisasi yang diatur dalam aturan perkreditan masing-masing bank.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Kolektibilitas terhadap Profitabilitas

Secara alami, ada bahaya yang terlibat dalam mencapai apa pun, dan peluang itu harus diambil. Produk pembiayaan dapat membawa sejumlah besar risiko. *Non Performing Finance*, juga dikenal sebagai risiko pembiayaan, adalah risiko yang terkait dengan ketidakmampuan nasabah atau pihak lain untuk memenuhi komitmennya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat kolektibilitas. Dalam pelaksanaan pembayaran kredit oleh debitur kepada kreditur, jika tingkat kredit bermasalah bank tinggi, sehingga profitabilitas bank akan menurun sebagai akibat dari banyaknya kredit bank yang cacat atau tidak tertagih. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Rasyidin (2020) dan Putri dan Achmad (2021), yang menunjukkan bahwa nilai kredit macet akan menurun jika meningkat.

$H_1 =$ Kolektibilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Kapasitas bank untuk memenuhi semua komitmen keuangannya saat ini dikenal sebagai likuiditas. Rasio likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen segera. Data modal kerja, yaitu setiap komponen aktiva lancar dan kewajiban, dapat digunakan untuk menentukan rasio ini. Kinerja keuangan perusahaan kemudian akan memburuk akibat likuiditas yang buruk, yang akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan premis bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan sukses,

semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka keuntungan bank akan semakin baik. Namun, kinerja keuangan perusahaan akan menurun sebagai akibat dari meningkatnya jumlah modal yang dibutuhkan untuk pembiayaan. Profitabilitas suatu bank akan dipengaruhi oleh besarnya rasio likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Novita dan Sofie (2015), Muarif (2018), dan Iqbal (2018).

H₂ = Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Jumlah uang yang diperoleh bank dari masyarakat umum melalui deposito, tabungan giro, dan deposito disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga juga merupakan komponen penting perbankan karena menjadi tolok ukur keberhasilan bank dan sumber utama pendanaan untuk operasional sehari-hari. DPK kemudian dapat menutupi biaya operasional bank juga. Artinya, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan uang karena volume dana pihak ketiga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian terbaru oleh Ria dan Made (2017) yang menemukan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan terhadap profitabilitas bank. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Wulandari, Veronica (2022), dan Lara (2018).

H₃ = Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

4. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank

Dengan adanya restrukturisasi kredit, perbankan akan mampu menjaga kolektibilitasnya terhadap perusahaan-perusahaan yang menjadi debiturnya. Terlebih, bagi perusahaan dengan tingkat kolektibilitas buruk akan menjadi sedikit terbantu dan tetap menjadi debitur perbankan semula. Merujuk pada kondisi tersebut, kebijakan restrukturisasi kredit secara tidak langsung juga akan menurunkan tingkat kredit macet dan sedikit menurunkan profitabilitas bank dari sumber kredit yang diberikan akibat direstrukturisasi. Dengan demikian, restrukturisasi kredit mampu sedikit menurunkan sumber profitabilitas bank dan memoderasi pengaruh kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afhami, 2017) dan (Panayiotis, 2022) yang menyatakan bahwa Kebijakan Restrukturisasi Kredit mampu mempertahankan Profitabilitas bank karena tingkat kolektibilitas kredit macet akan berkurang.

H₄ = Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank.

5. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Restrukturisasi kredit menjadi bentuk keringan bagi perusahaan yang memiliki kewajiban kredit pada Bank. Perusahaan akan memiliki kebebasan lebih untuk menggunakan dananya untuk kepentingan lain selain memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, perbankan juga dapat menjaga kolektibilitas perusahaan dan tetap menghasilkan profitabilitasnya. Sehingga secara tidak langsung likuiditas bank juga akan terjaga dan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Minu (2015), yang menyatakan bahwa restrukturisasi dapat mengurangi dampak negatif likuiditas bank terhadap profitabilitas bank.

H₅ = Restrukturisasi Kredit memperkuat pengaruh positif Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank.

6. Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank

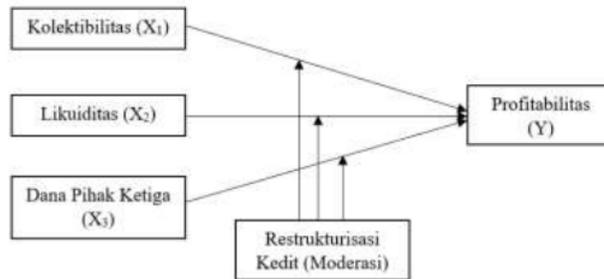
Kebijakan restrukturisasi kredit diterapkan dalam kondisi yang luar biasa, artinya ketika kondisi ekonomi dengan lemah atau terancam melemah. Hal ini dilakukan diterapkan untuk dapat menjaga kinerja industri tetap berputar dan perekonomian berjalan dengan baik. Kebijakan restrukturisasi kredit mampu mengalihkan penggunaan dana perusahaan yang semula untuk menutupi semua kewajibannya ke dalam simpanan, giro, atau bahkan deposito. Sehingga dengan kata lain, kebijakan restrukturisasi kredit akan menjaga dana pihak

ketiga bank (Simpanan, Giro, dan Deposito) dan pengaruh DPK terhadap profitabilitas. Hal ini konsisten dengan temuan dari studi Parenrengi & Whisnu (2018) Oleh karena itu, berikut adalah hipotesis penelitian:

H_6 = Restrukturisasi Kredit memperkuat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Sumber data sekunder yang digunakan untuk data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan organisasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam BUKU 4 (Empat) Bank dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. *Purposive sampling* digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Menggunakan penyeimbangan data panel dan analisis regresi berganda, komponen penelitian diperiksa. Pelaksanaan uji koefisien Determinasi (R^2), Uji F, dan Uji T serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji Chow, model diestimasi pada semua tahapan analisis.

Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kolektibilitas

Penggolongan kolektibilitas sejauh ini terbatas pada usaha kredit yang bank berikan kepada debitur. Ukuran utamanya adalah ketepatan pembayaran kembali pokok dan bunga serta kemampuan debitur baik ditinjau dari usaha maupun agunan kredit yang bersangkutan (Tandi et al., 2018). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui besaran kolektibilitas yang dimiliki perbankan adalah melalui nilai Non Performing Loan (NPL) (Rsyidin, 2020). Dimana *Non Performing Loan (NPL)* dapat diartikan sebagai risiko yang berkaitan dengan kemungkinan kegagalan nasabah membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya variabel ini merupakan bagian penilaian kualitas kredit diukur menggunakan skala rasio NPL (*Non Performing Loan*) dengan membagi total kredit bermasalah dengan total kredit (Khamisah, Nani, dan Ashifa, 2020).

2. Likuiditas

Menurut Iqbal (2018), rasio likuiditas juga sering digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya, rasio ini juga menjadi alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jatuh temponya. Dalam pengertian lain, rasio likuiditas disebut juga sebagai rasio modal kerja. Dengan membagi total kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga, modal investor, dan laba ditahan, maka skala rasio LDR (*Loan To Debt Ratio*) digunakan untuk menghitung kemampuan bank dalam membayar komitmen yang akan segera jatuh tempo (Muarif 2018).

3. Dana Pihak Ketiga

Menurut Parenrengi dan Whisnu (2018), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diartikan sebagai dana yang bersumber dari masyarakat. Selain itu, DPK juga merupakan sumber penting dalam aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Dalam implikasinya, jika DPK meningkat maka bank memiliki peluang lebih tinggi untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Dana Pihak Ketiga diasumsikan memiliki hubungan terhadap pendapatan bank. Dengan membagi total dana pihak ketiga dengan total kewajiban, digunakan skala rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) untuk menghitung variabel ini, yang mewakili jumlah uang yang dikumpulkan dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan, giro, dan waktu. deposito (Lara 2018)

Variabel Dependen

Nilai dari profitabilitas suatu perusahaan juga dapat menjadi ukuran untuk menilai efisiensi manajemen yang ada di dalam perusahaan terkait. Kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan mengingat sumber pendanaan yang dimilikinya merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Ini diukur dengan menggunakan skala rasio ROA (*Return On Asset*) dengan membagi total pendapatan bersih dengan total aset. (Sahara et al., 2022) dan (Muarif 2018).

Variabel Moderasi

Restrukturisasi Kredit menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Restrukturisasi Kredit merupakan kebijakan pihak bank untuk menyelamatkan kredit yang terpaksa harus dilakukan proses perubahan komposisi biaya. Restrukturisasi Kredit ini diukur dengan Ln total cadangan kerugian piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebanyak 120 observasi laporan keuangan dari sampel penelitian 10 perusahaan yang memenuhi persyaratan ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021	43
2	Perusahaan sector perbankan yang tidak termasuk dalam Bank BUKU 4 Tahun 2021	(33)
	Jumlah Sampel	10
	Periode (3 Tahun)	30
	Jumlah Laporan Keuangan Triwulanan	120

Sumber: Diolah Penulis (2022)

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	ROA	NPL	LDR	DPK	RK
Mean	0.833477	0.084411	0.781225	0.752723	16.03989
Median	0.829798	0.059874	0.703028	0.811601	15.78771
Maximum	1.091501	0.291687	1.501885	1.006206	18.04364
Minimum	0.566566	0.003727	0.319631	0.167906	13.13312
Std. Dev.	0.117200	0.065910	0.238582	0.175274	1.285687
Observations	120	120	120	120	120

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan adalah 120, yaitu perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bank BUKU 4 dengan periode triwulan dari tahun 2019 hingga 2021. Berikut merupakan uraian singkat dari tabel deskripsi statistik di atas.

1. Variabel ROA memiliki rata-rata sebesar 0,83 dengan nilai minimum 0,56 dan maksimum 1,09. Artinya, berdasarkan nilai tersebut empat bank yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat profitabilitas yang baik selama tahun 2019 hingga 2021. Dengan kata lain, sepanjang tahun 2019 hingga 2021, perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bank BUKU 4 Tahun 2021 mampu menghasilkan keuntungan sebesar 83% dari total asset yang dimiliki. Selain itu, berdasarkan tabel di atas juga didapatkan nilai rata-rata ROA sebesar 0,833477 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 0,117200. Artinya, secara parsial data pada variabel ROA terindikasi telah terdistribusi dengan normal.
2. Nilai rata-rata variabel kolektibilitas (NPL) adalah 0,084411, dengan nilai minimum 0,003727 dan nilai maksimum 0,291687. Berdasarkan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa keempat bank yang menjadi sampel penelitian masih memiliki nilai NPL yang cukup tinggi dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Selain itu, data tersebut terlihat terdistribusi secara teratur berdasarkan nilai standar deviasi tabel di atas sebesar 0,065910, yang lebih rendah dari rata-rata.
3. Nilai rata-rata variabel likuiditas (LDR) adalah 0,781225, dengan nilai maksimum dan terendah masing-masing sebesar 1,501885 dan 0,319631. Juga ditemukan nilai standar deviasi sebesar 0,238582.
4. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki range 0,167906 sampai dengan 1,006206, dengan nilai rata-rata 0,752723. Diterima juga nilai standar deviasi sebesar 0,175274. Jika simpangan baku lebih kecil dari rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada variabel DPK telah terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, penulis melakukan Uji Normalitas dengan menggunakan *Jarque-Berra* (JB) dengan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa nilai Probability yang didapatkan sebesar 0,399409 dan lebih besar dari 0,05. Artinya residual data yang digunakan secara keseluruhan telah terdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan ke proses regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (Independen) dalam suatu model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian, setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari sepuluh. NPL, LDR, DPK, dan RK semuanya memiliki nilai VIF masing-masing 2,55, 1,99, 3,64, dan 3,55, meskipun NPL juga memiliki nilai VIF 2,55. Model penelitian yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

12
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada sebelumnya periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai autokorelasi lebih besar dari 0,9. Akibatnya, model penelitian yang digunakan dapat melanjutkan ke model regresi tanpa mengalami masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *Heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa semua Nilai probabilitas variabel independen melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Dengan kata lain, model penelitian tidak mengungkap adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

1. Penentuan Model Terbaik

A. Uji Chow

Seperti yang ditentukan oleh uji Chow, nilai probabilitas *Chi-Square* dalah 0,0000. Oleh karena itu, H1 diterima, sedangkan H0 ditolak, karena nilai probabilitasnya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model penduga yang paling optimal adalah FEM (*Fixed Effect Model*).

B. Uji Hausman

Uji Hausman menunjukkan probabilitas 0,0004 atau kurang, yang secara signifikan < 0,05. Dengan demikian, model efek tetap harus digunakan sebagai pengganti H₀, dan H₁ dapat diterima.

2. Regresi Linier Berganda dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 8. Hasil Regresi NPL, LDR, DPK, terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.594795	0.119205	4.989682	0.0000
NPL	-1.226333	0.275209	-4.456009	0.0000
LDR	0.131264	0.061845	2.122476	0.0361
DPK	0.318379	0.107346	2.965905	0.0037

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.7 di atas, dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda data panel sebagai berikut:

$$ROA = 0,59C + -1,22NPL + 0,13LDR + 0,31DPK$$

(0,50) (0,04) (0,00) (0,03)

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi				
Adjusted R-Square		0.711200		
Uji F				
Prob(F-Statistic)		0.000000		
Uji T				
Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan	Hipotesis
NPL	-1.226333	0,0000	Berpengaruh negatif dan Signifikan pada tingkat signifikansi 5%	H ₁ Tidak dapat ditolak
LDR	0.131264	0,00361	Berpengaruh positif dan Signifikan pada tingkat signifikansi 5%	H ₂ tidak dapat ditolak
DPK	0.318379	0,0037	Berpengaruh positif dan tidak signifikan pada tingkat signifikansi	H ₃ Tidak dapat ditolak

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table 9 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.711200. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semua variabel *independent* yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh terhadap Profitabilitas bank sebesar 71,12% dan sisanya sebesar 28,88% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Uji F

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistik) adalah 0,000, atau kurang dari 0,05, berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dan dilaporkan di atas. Artinya, pada tahun 2021, bisnis perbankan utama yang disebutkan dalam Bank BUKU 4 akan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor Likuiditas, Kolektibilitas, dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, berikut merupakan uraian Uji T pada tabel 9 dari masing-masing variabel independen yang digunakan :

- Hal ini signifikan bahwa variabel *Collectibility* (NPL) memiliki nilai koefisien negatif sebesar 1,226333 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Variabel kolektibilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk ide yang sudah ada sebelumnya. Artinya, H_1 harus diterima karena telah ditetapkan bahwa kolektibilitas memiliki dampak yang cukup besar dan merusak pada profitabilitas bank.
- Koefisien variabel likuiditas (LDR) adalah 0,131264, dan tingkat signifikansinya 0,00361, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap profitabilitas bank. Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk ide yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ditunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan cukup besar terhadap Profitabilitas Bank (H_2), hipotesis ini tidak dapat ditolak.
- Nilai koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,318379 dan nilai signifikansinya sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh variabel "Dana Pihak Ketiga". Temuan ini memberikan kepercayaan yang kuat untuk konsep yang dikembangkan sebelumnya. Dalam kasus ketika tidak mungkin untuk mengesampingkan H_3 , karena pendanaan eksternal telah terbukti meningkatkan keuntungan bank.

Berikutnya, penulis akan melakukan regresi dengan Variabel Restrukturisasi Kredit sebagai Variabel Moderasi (*Moderate Variabel*). Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah *Moderate Regression Analysis*.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. MRA pada Variabel NPL, LDR, DPK Terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.622205	0.123310	5.045869	0.0000
NPL_RK	-0.074265	0.016721	-4.441486	0.0000
LDR_RK	0.006819	0.003937	1.732160	0.0061
DPK_RK	0.018967	0.007215	2.629052	0.0098

Sumber: Data diolah Eviews9 (2022)

Variabel Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Dengan nilai probabilitas (NPL RK) sebesar 0,0000 atau kurang dari 0,05 dan koefisien negatif sebesar 0,074265, terlihat jelas dari tabel 10 di atas bahwa variabel kolektibilitas setelah berinteraksi dengan variabel restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Sebelum koreksi, nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,684721. Ketika restrukturisasi kredit diperhitungkan sebagai faktor moderasi, maka nilai yang dihasilkan adalah 0,681244. Singkatnya, kami menemukan bahwa dampak Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank dimitigasi oleh variabel Restrukturisasi Kredit. Artinya dengan adanya restrukturisasi kredit tingkat kolektibilitas kredit macet akan berkurang, tetapi target pencapaian profitabilitas pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami sedikit penurunan akibat jumlah pembayaran kredit yang telah di restrukturisasi.

Variabel Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas setelah diinteraksikan dengan variabel Restrukturisasi Kredit sebagai variabel moderasi, Probabilitas 0,0061, atau kurang dari 0,05, dan koefisien 0,006819 cukup untuk menunjukkan signifikansi dampak. *Adjusted R-Square* adalah 0,605915 sebelum variabel moderasi untuk restrukturisasi kredit dimasukkan, dan setelah itu menjadi 0,604724. Oleh karena itu, variabel Restrukturisasi Kredit mengurangi pengaruh yang menguntungkan dari variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Artinya dengan adanya Restrukturisasi Kredit tingkat kemampuan bank dalam melunasi hutangnya sedikit berkurang karena profitabilitas yang menurun akibat angsuran dan bunga yang direstrukturisasi.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Restrukturisasi Kredit (RK) sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) setelah di interaksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit (RK) didapatkan nilai probabilitas pada koefisien untuk variabel interaksi NPL x RK (DPK RK) adalah 0,018967 atau 0,0098 yang lebih kecil dari 0,05. *Adjusted R-Square* adalah 0,627376 sebelum dimoderasi oleh restrukturisasi kredit, dan turun menjadi 0,626339 setelah dimoderasi oleh variabel ini. Oleh karena itu, Restrukturisasi Kredit mengurangi dampak menguntungkan DPK terhadap profitabilitas bank. Artinya dengan adanya restrukturisasi kredit, dana yang diperoleh bank akan sedikit berkurang dan terbatas, sehingga profitabilitas bank akan menurun.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas Bank

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan substansial terhadap Profitabilitas Bank, sesuai dengan hasil uji parsial pada tabel Uji-T 9. Hal ini menunjukkan bahwa bank akan lebih siap dalam menyalurkan kredit kepada debitur untuk meningkatkan profitabilitas bank. lebih banyak uang yang didapatnya dari pihak ketiga. Temuan penelitian ini mendukung premis peneliti bahwa dana pihak ketiga memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria (2017) dan Kulsum dan Muniarty (2020).

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas Bank

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank, berdasarkan Uji-T Dampak yang menguntungkan dari variabel likuiditas juga dilaporkan oleh analisis regresi. Oleh karena itu, variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Profitabilitas meningkat ketika likuiditas jangka pendek bank tumbuh. Sejauh mana dan dengan cara apa likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank diuji dalam penelitian ini, dan temuan mereka menguatkan hipotesis peneliti sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini turut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015), Sintia Emawati (2020), Rahmawati (2020), dan Zuwardi dan Padli (2019).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan substansial terhadap Profitabilitas Bank, sesuai dengan hasil uji parsial pada tabel Uji-T 9. Hal ini menunjukkan bahwa bank akan lebih siap dalam

menyalurkan kredit kepada debitur untuk meningkatkan profitabilitas bank. lebih banyak uang yang didapatnya dari pihak ketiga. Hipotesis peneliti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank didukung oleh hasil penelitian. Selain itu, temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya oleh Ria dan Made (2017), Wulandari dan Veronica (2022), dan Lara (2018).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Pengaruh Variabel Kolektibilitas (NPL) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian pada *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 10 terbukti bahwa variabel Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini mencerminkan nilai *Adjusted R-square* pada regresi Kolektibilitas terhadap Profitabilitas lebih kecil saat variabel Kolektibilitas diinteraksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit. Hal mengindikasikan bahwa kebijakan restrukturisasi kredit mampu menurunkan tingkat kredit macet di masa pandemic covid 19 tahun 2019 sampai tahun 2021. Hal ini mempengaruhi juga tingkat profitabilitas bank yang sedikit mengalami penurunan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah penulis bangun sebelumnya, di mana Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh negatif Kolektibilitas terhadap Profitabilitas Bank. Adapun hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Afhami, 2017) dan (Panayiotis, 2022), Wulandari (2018) dalam Putri dan Achmad (2021) serta penelitian Sutrisno (2021).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Variabel Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian pada *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 10 terbukti bahwa variabel Restrukturisasi Kredit memperlemah pengaruh positif Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini tercermin dari nilai *Adjusted R-square* pada regresi Likuiditas terhadap Profitabilitas lebih kecil saat variabel Likuiditas diinteraksikan dengan variabel moderasi Restrukturisasi. Restrukturisasi kredit mampu mengatasi kredit macet, tetapi asumsi bank dalam menerima pendapatan bunga akan semakin lama karena jangka waktu angsuran yang semakin bertambah. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan hipotesis yang telah penulis bangun sebelumnya, di mana Restrukturisasi Kredit berhasil dalam memperlemah positif pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Selain itu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia dan Anwar (2021).

Pengaruh Restrukturisasi Kredit dalam Memoderasi Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 10 menunjukkan bahwa Variabel Restrukturisasi Kredit mengurangi dampak positif Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* pada regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas berkurang ketika variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berinteraksi dengan variabel moderasi Restrukturisasi Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank jauh lebih sulit diakses setelah Restrukturisasi Kredit, yang menurunkan profitabilitas Bank. Gagasan awal penulis, yang menyatakan bahwa Restrukturisasi Kredit mengurangi efek menguntungkan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank, tidak didukung oleh temuan penelitian. Hal ini sesuai dengan kesimpulan penelitian Arina (2020), Kartiningsih, dan lain-lain (2019).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menghasilkan kesimpulan bahwa kolektibilitas berpengaruh besar dan merugikan terhadap profitabilitas bank. Likuiditas berpengaruh positif besar, dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan, restrukturisasi kredit terbukti memperlemah pengaruh negatif dari variabel kolektibilitas terhadap profitabilitas bank. Restrukturisasi kredit berpotensi mengurangi dampak positif

variabel likuiditas dan dampak positif variabel pendanaan pihak ketiga terhadap profitabilitas bank. Secara simultan, variabel Likuiditas, Kolektibilitas dan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya terdapat perbedaan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank sehingga harus menggali lebih dalam, penelitian ini merupakan dugaan subjektif yang perlu diteliti dan dikembangkan kembali, kurangnya referensi jurnal yang meneliti variabel restrukturisasi kredit.

Saran

Disarankan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih lama, memanfaatkan beberapa kelompok bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan perbankan dapat terus mengedepankan kinerja perusahaan, baik dalam menjaga Kolektibilitas, Likuiditas, maupun Dana Pihak Ketiga karena sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan masukan dan informasi terhadap penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afhami, S. (2017). Standard Bank Credit Agreement Based on the Value of. *International Journal of Law Reconstruction*, 1(1), 55–73.

Aminu, I. M. (2015). Mediating role of access to finance and moderating role of business environment on the relationship between strategic orientation attributes and performance of small and medium enterprises in Nigeria (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia). *PhD Thesis, March*.

Arlina, A. (2020). Pengaruh Restrukturisasi Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mulawarman.

Eka, P. T. D. (2017). Implementasi Ketentuan Restrukturisasi Kredit pada Debitur Wanprestasi pada Kredit Perbankan. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 3(1), 241–251.

Iqbal, M. N. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 19–41.

Kartiningsing, N. N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra. *Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen (Vol. 1, No. 2)*

Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). Rajagrafindo Persada.

Lara, Y. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi (JA)*, 1(2), 1–28.

Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.

Otoritas jasa keuangan republik indonesia, Pub. L. No. 6/POJK.03/2016, 5 (2016).

Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, 2019 (2020).

Panayiotis, M. (2022). Determinants of bank profitability in the South Eastern European region. *Bank of Greece Working Paper*, 1(47).

- Parenrengi, S., & Whisnu, T. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga , kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *LPMP Imperium*, 1(1), 9–18.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 TAHUN 1992 tentang Perbankan, 3 (1998).
- Putri, B., & Achmad, A. (2021). The Effect Of Financing Restructuration , Financing To Deposit Ratio , And Non Performing Financing On Company ' S Profitability During The Covid-19 Pandemic (A Study Of Islamic Banks In Indonesia) Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan , Fdr , Dan Masa. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 139–156.
- Ria, M. A., & Made, I. S. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Suku Bunga pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Univer*, 1(9), 27–37.
- Rsyidin, D. (2020). Analisa Non Performing Loan (Npl) Dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Pt . Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2012-2016 Didin Rasyidin Wahyu Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Bina Bangsa Serang Banten Email : didinrw.28@gmail.com. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 238–243.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>
- Wulandari, B., & Veronica, V. (2022). Structure On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Risiko Kredit , Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepeneurship Journal*, 3(2), 325–335.

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
3	jbbe.lppmbinabangsa.id Internet Source	1%
4	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
5	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	polgan.ac.id Internet Source	1%

9

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

1 %

10

www.karyailmiah.trisakti.ac.id

Internet Source

1 %

11

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

12

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

PENGARUH KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SEKTOR PERBANKAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14